



Buletin

**ANALISIS CURAH HUJAN BULAN
MARET 2026 DAN PRAKIRAAN
CURAH HUJAN MEI, JUNI DAN JULI
2026**

**STASIUN METEOROLOGI
KELAS II TAMPA PADANG**

Jl. Abdul Malik Pattana Endeng, Rangas
Kec. Simboro dan Kepulauan
Mamuju, Sulawesi Barat
stamet.majene@bmkg.go.id
(0426) 2335551

TIM PENYUSUN BULETIN

Pengarah : Devi Ardiyansyah, SP. M. Si

Penanggung Jawab : Setiawan Sri Raharjo, S. Kom

Koordinator : Made Gangga Bhaskara, S. Tr (Ketua Tim Klimatologi)

Editor / Redaktur : Musrawati, SST

Made Gangga Bhaskara, S. Tr

Anggie Prabowo, S. Tr

Willy Ratno Penggalih, S. Tr. Klim

Hilmy Muhammad Rosyid, S. Tr. Klim

Wildan Auliya Azka Wardoyo, S. Tr. Klim

Qosinatus Sa'diyah, S. Tr. Klim

KATA PENGANTAR

Analisis Hujan Maret 2026 dan Prakiraan Hujan Mei, Juni dan Juli 2026 disusun berdasarkan data hasil pengamatan dari Stasiun Meteorologi Tampa Padang Mamuju dan 49 pos hujan di Propinsi Sulawesi Barat. Selain berdasarkan masukan data tersebut, prakiraan sifat hujan dan curah hujan ini dibuat dengan mempertimbangkan dinamika atmosfer yang setiap pertengahan bulan dibahas dalam pengkajian iklim bulanan. Wilayah prakiraan sifat hujan dan curah hujan menggunakan beberapa pos hujan untuk mewakili beberapa kecamatan di setiap kabupaten di Sulawesi Barat.

Disamping informasi di atas laporan ini dilengkapi juga dengan informasi cuaca ekstrim harian serta analisis dan prakiraan yang disajikan dalam bentuk tabel dan peta.

Informasi ini juga memperbaharui prakiraan sifat dan curah hujan yang diterbitkan pada Prakiraan Musim bulan Maret 2026 dalam Buletin Musim Kemarau Tahun 2026 Sulawesi Barat, dan Buletin bulanan yang diterbitkan pada bulan Maret 2026.

Bagi stasiun hujan/SMPK yang belum mengirimkan data curah hujan/data iklim tepat waktu kami sangat mengharapkan data curah hujan/ data iklim telah dilaporkan paling lambat tanggal 2 setiap bulannya atau melalui SMS ke No. HP : 08114226100. Untuk data hujan dasarian seperti format pada Lampiran 7 dan dikirim setiap dasarian (10 hari) melalui SMS ke No. HP : 08114226100.

Demikian publikasi ini disampaikan semoga bermanfaat, kritik dan saran untuk perbaikan publikasi ini sangat kami harapkan dan hargai.

Mamuju, April 2026



DEVI ARDIYANSYAH, SP., M. Si
HP : 097780407 199903 1 001

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN BULETIN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
PENGERTIAN.....	v
BAB I. RINGKASAN.....	1
BAB II. ANALISIS DAN PREDIKSI DINAMIKA ATMOSFER – LAUT SERTA HUJAN BULANAN	3
A. Analisis Dinamika Atmosfer dan Laut Bulan Maret 2026.....	3
B. Prediksi Dinamika Atmosfer dan Laut Bulan Mei, Juni dan Juli 2026	5
C. Analisis Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Maret 2026	6
D. Monitoring Hujan Ekstrem, Hari Hujan dan Hari Tanpa Hujan Bulan Maret 2026	8
BAB III. PREDIKSI HUJAN BULAN MEI HINGGA JULI 2026.....	11
A. Prediksi Curah Hujan Bulan Mei – Juli 2026.....	11
B. Prediksi Sifat Hujan Bulan Mei – Juli 2026	14

PENGERTIAN

1. EL-NINO DAN LA-NINA

El Nino merupakan fenomena global dari system interaksi lautan dan atmosfer yang ditandai **memanasnya suhu permukaan laut** di Ekuator Pasifik Tengah (**Nino 3,4**) atau anomali suhu permukaan laut di daerah tersebut **positif** (lebih panas dari rata-ratanya). Sementara, sejauh mana pengaruhnya El Nino di Indonesia, sangat tergantung dengan kondisi perairan wilayah Indonesia. Fenomena El Nino yang berpengaruh di wilayah Indonesia dengan diikuti **berkurangnya curah hujan** secara drastis, baru akan terjadi bila kondisi suhu perairan Indonesia cukup dingin. Namun bila kondisi suhu perairan Indonesia cukup hangat tidak berpengaruh terhadap kurangnya curah hujan secara signifikan di Indonesia. Disamping itu, mengingat luasnya wilayah Indonesia, tidak seluruh wilayah Indonesia dipengaruhi oleh fenomena El Nino.

Sedangkan **La Nina** merupakan **kebalikan dari El Nino** ditandai dengan anomali suhu permukaan laut **negatif** (lebih dingin dari rata-ratanya) di Ekuator Pasifik Tengah (**Nino 3,4**). Fenomena La Nina secara umum menyebabkan curah hujan di Indonesia **meningkat** bila dibarengi dengan menghangatnya suhu permukaan laut di perairan Indonesia. Demikian halnya El Nino, dampak La Nina tidak berpengaruh keseluruhan wilayah Indonesia.

2. DIPOLE MODE

Dipole Mode merupakan fenomena interaksi laut-atmosfer di Samudera Hindia yang dihitung berdasarkan perbedaan nilai (selisih) antara anomali suhu permukaan laut perairan pantai timur Afrika dengan perairan di sebelah barat Sumatera. Perbedaan nilai anomali suhu permukaan laut dimaksud disebut sebagai Dipole Mode Index (DMI).

Untuk DMI positif, umumnya berdampak kurangnya curah hujan di Indonesia bagian barat, sedangkan nilai DMI negatif, berdampak meningkatnya curah hujan di Indonesia bagian barat.

3. CURAH HUJAN

Curah hujan (mm) merupakan ketinggian air hujan yang jatuh pada tempat yang datar dengan asumsi tidak menguap, tidak meresap dan tidak mengalir. Curah hujan 1 (satu) mm adalah air hujan setinggi 1 (satu) mm yang jatuh (tertampung) pada tempat yang datar seluas 1 m² dengan asumsi tidak ada yang menguap, mengalir dan meresap.

4. CURAH HUJAN KUMULATIF SATU BULAN

Curah hujan kumulatif 1 (satu) bulan adalah jumlah curah hujan yang terkumpul selama 28 atau 29 hari untuk bulan Februari dan 30 atau 31 hari untuk bulan-bulan lainnya.

5. SIFAT HUJAN

Sifat hujan merupakan perbandingan antara jumlah curah hujan kumulatif selama satu bulan di suatu tempat dengan rata-rata atau normalnya selama periode 30 tahun (1981 – 2010) pada bulan dan tempat yang sama.

Sifat hujan dibagi menjadi 3 kategori, yaitu :

- | | | |
|-------------------------------|----------------------------------|------------|
| a. Atas Normal (AN) | : jika nilai perbandingannya | > 115% |
| b. Normal (N) | : jika nilai perbandingan antara | 85% - 115% |
| c. Bawah Normal (BN) | : jika nilai perbandingannya | < 85% |

6. INTENSITAS CURAH HUJAN

Kriteria intensitas curah hujan dibagi menjadi 5 kategori, yaitu :

- Hujan Sangat Ringan dengan intensitas 0 - 5 mm/hari
- Hujan Ringan dengan intensitas 5 – 20 mm/hari
- Hujan Sedang dengan intensitas 20 – 50 mm/hari
- Hujan Lebat dengan intensitas 50 – 100 mm/hari
- Hujan Sangat Lebat dengan intensitas >100 mm/hari

BAB I. RINGKASAN

1. Indeks Nino 3.4 pada Maret bernilai -0.07 hingga $+0.08$ indikasi kondisi Netral, dimana wilayah perairan Sulawesi Barat cenderung hangat pada awal hingga akhir bulan Maret 2026. Pada bulan Maret 2026, sirkulasi angin di lapisan 850 mb di wilayah Sulawesi Barat pada awal hingga akhir bulan didominasi angin baratan yang umumnya lebih kuat dibandingkan normalnya. Belokan angin Maret 2026 pada awal bulan terlihat di sekitar Sumatera bagian utara dan Kalimantan bagian utara, sedangkan pada pertengahan terlihat di sekitar Sumatera bagian tengah dan Kalimantan bagian utara dan pada akhir bulan terlihat di sekitar Sumatera bagian utara dan Kalimantan bagian utara.

Dari analisis liputan awan (*cloud cover*) bulan Maret 2026 nilai OLR pada awal bulan cenderung lebih rendah dari normalnya (klimatologisnya) dengan nilai 160 – 200, yang bermakna pertumbuhan awan di Sulawesi Barat signifikan sehingga curah hujan lebih tinggi dari normalnya. Namun pada pertengahan bulan cenderung sama dengan normalnya (klimatologisnya) dengan nilai 180 – 220, sehingga curah hujan sama dengan normalnya. Sedangkan pada akhir bulan cenderung lebih tinggi dari normalnya (klimatologisnya) dengan nilai 200 – 220, yang bermakna pertumbuhan awan di Sulawesi Barat tidak signifikan sehingga curah hujan lebih rendah dari normalnya.

Prediksi anomali suhu permukaan laut Sulawesi Barat pada Mei hingga Juli 2026 pada umumnya berkisar -0.25°C s/d $+0.25^{\circ}\text{C}$ menunjukkan kecenderungan normal sampai akhir bulan Juli 2026.

Prediksi Curah Hujan Bulanan di wilayah Sulawesi Barat Mei 2026 di wilayah Majene, Mamasa, Mamuju, Mamuju Tengah, Mamuju Utara, dan Polewali Mandar berada pada kategori menengah berkisar antara 101 - 300 mm kecuali Mamasa (Mamasa) yang berada pada kategori tinggi berkisar antara 301 – 400 mm dan Banggae, Banggae Timur, Pamboang (Majene) yang berada pada kategori rendah antara 0 - 100 mm, bulan Juni 2026 di wilayah Majene, Mamasa, Mamuju, Mamuju tengah, Mamuju Utara, Polewali Mandar berada pada kategori menengah berkisar antara 101 – 300 mm, kecuali Banggae, Banggae Timur, Pamboang, Sendana, Malunda, Ulumanda, Tammerodo, Tubo Sendana (Majene) dan Breeding Andau, Mapilli, Campalagian, Wonomulyo (Polewali Mandar) yang berada pada kategori rendah berkisar antara 0 – 100 mm, dan bulan Juli 2026 di wilayah Majene, Mamasa,

Mamuju, Mamuju tengah, Mamuju Utara, Polewali Mandar berada pada kategori rendah berkisar antara 0 – 100 mm.

Hasil analisis curah hujan pada **Maret 2026**, curah hujan Sulawesi Barat antara **8 – 210 mm**. Analisis sifat hujan pada bulan **Maret 2026** di Sulawesi Barat umumnya bersifat **Bawah Normal (BN)**.

Analisis curah hujan ekstrim harian pada bulan **Maret 2026** dengan kategori **Hujan Lebat 50 – 100 mm/hari** terjadi di wilayah Majene yaitu Tammerodo, wilayah Mamuju yaitu Binanga, Simkep, Kalukku, wilayah Mamuju Utara yaitu Pedongga, wilayah Mamasa yaitu Tanduk Kalua, Tabulahan, Mamasa, Sumarorong, Nosu.

Sedangkan tidak terdapat kategori **Hujan Sangat Lebat >100mm/hari** di seluruh wilayah Sulawesi Barat.

2. Pada bulan **Mei 2026**, curah hujan di Sulawesi Barat diperkirakan antara **81 - 305 mm**. Secara umum daerah berada pada kategori curah hujan **menengah, antara 101 - 300 mm**, kecuali Mamasa (Mamasa) berada pada kategori curah hujan **tinggi, antara 301 – 400 mm** dan Banggae, Banggae Timur, Pamboang (Majene) berada pada kategori curah hujan **rendah, antara 0 - 100 mm**.

Sifat hujan pada bulan **Mei 2026** di Sulawesi Barat diperkirakan umumnya **Normal (N)**.

3. Pada bulan **Juni 2026**, curah hujan di Sulawesi Barat diperkirakan antara **29 - 168 mm**. Secara umum daerah berada pada kategori curah hujan **menengah, antara 101 - 300 mm**, kecuali Banggae, Banggae Timur, Pamboang, Sendana, Malunda, Ulumanda, Tammerodo, Tubo Sendana (Majene) dan Breeding Andau, Mapilli, Campalagian, Wonomulyo (Polewali Mandar) berada pada kategori curah hujan **rendah, antara 0 – 100 mm**.

Sifat hujan pada bulan **Juni 2026** di Sulawesi Barat diperkirakan umumnya **Normal (BN)**.

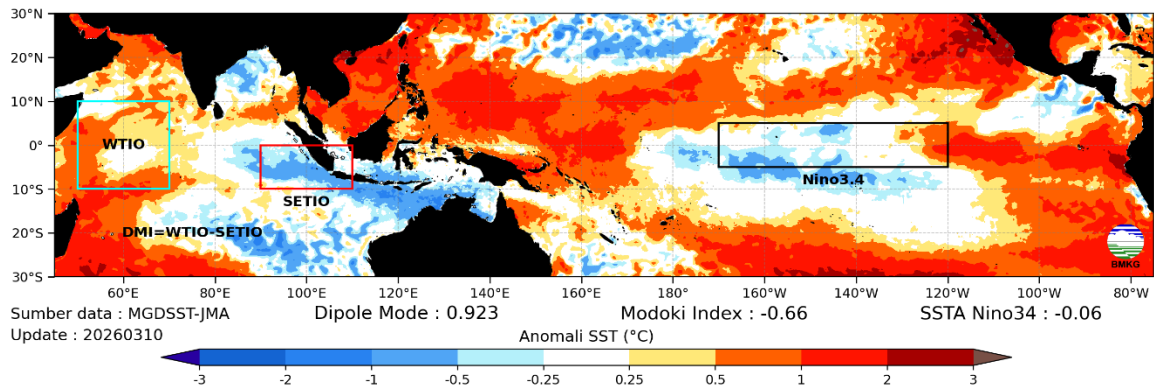
4. Pada bulan **Juli 2026**, curah hujan di Sulawesi Barat diperkirakan antara **16 – 94 mm**. Secara umum daerah berada pada kategori curah hujan **rendah, antara 0 - 100 mm**.

Sifat hujan pada bulan **Juli 2026** di Sulawesi Barat diperkirakan umumnya bersifat **Bawah Normal (N)**.

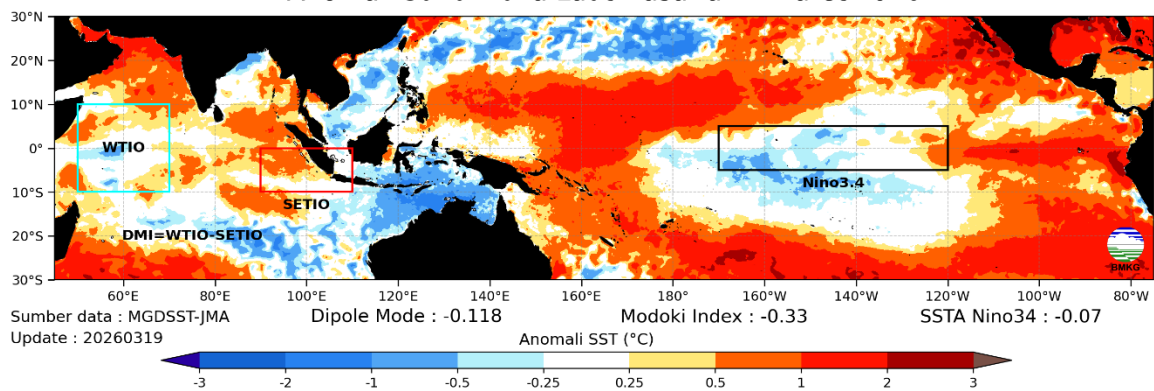
BAB II. ANALISIS DAN PREDIKSI DINAMIKA ATMOSFER – LAUT SERTA HUJAN BULANAN

A. Analisis Dinamika Atmosfer dan Laut Bulan Maret 2026

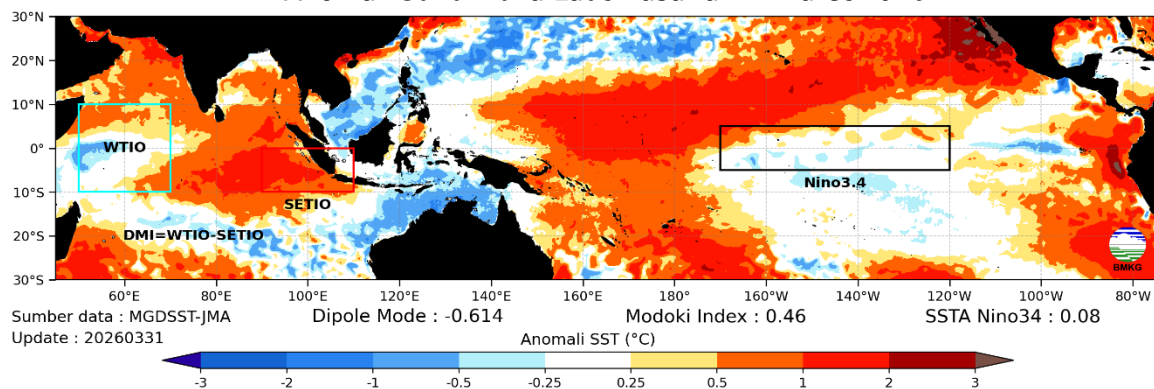
Anomali Suhu Muka Laut Dasarian I Maret 2026



Anomali Suhu Muka Laut Dasarian II Maret 2026

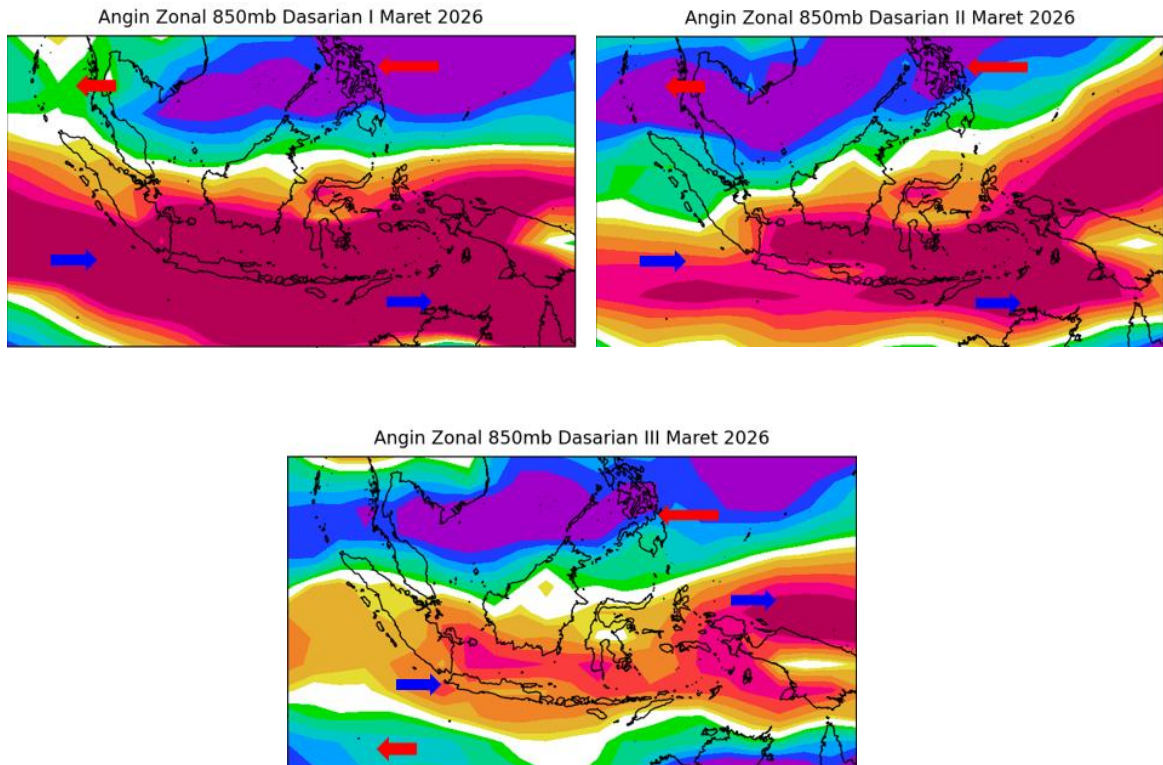


Anomali Suhu Muka Laut Dasarian III Maret 2026



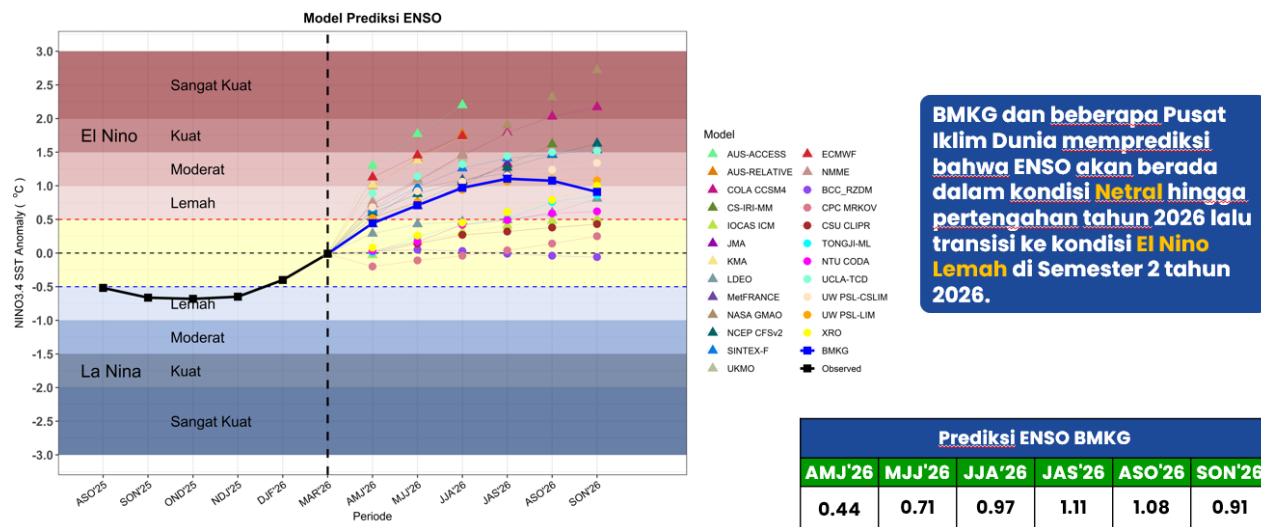
Anomali suhu permukaan laut (SST) wilayah Samudera Hindia pada bulan Maret dasarian I hingga dasarian III tahun 2026 menunjukkan kondisi **IOD Netral**, dengan Indeks (DMI)

yang bernilai **-0.61 hingga 0.92 (IOD Netral)**, anomali suhu muka Laut (SST) di wilayah Nino 3,4 menunjukkan kondisi **Netral** dengan Indeks ENSO bernilai **-0.07 hingga +0.08 (Netral)**. Kondisi rata-rata anomali suhu muka laut sekitar wilayah Indonesia umumnya **normal** dibandingkan normalnya dengan indeks SSTA Indonesia bernilai **-0.1° hingga +0.08°**.

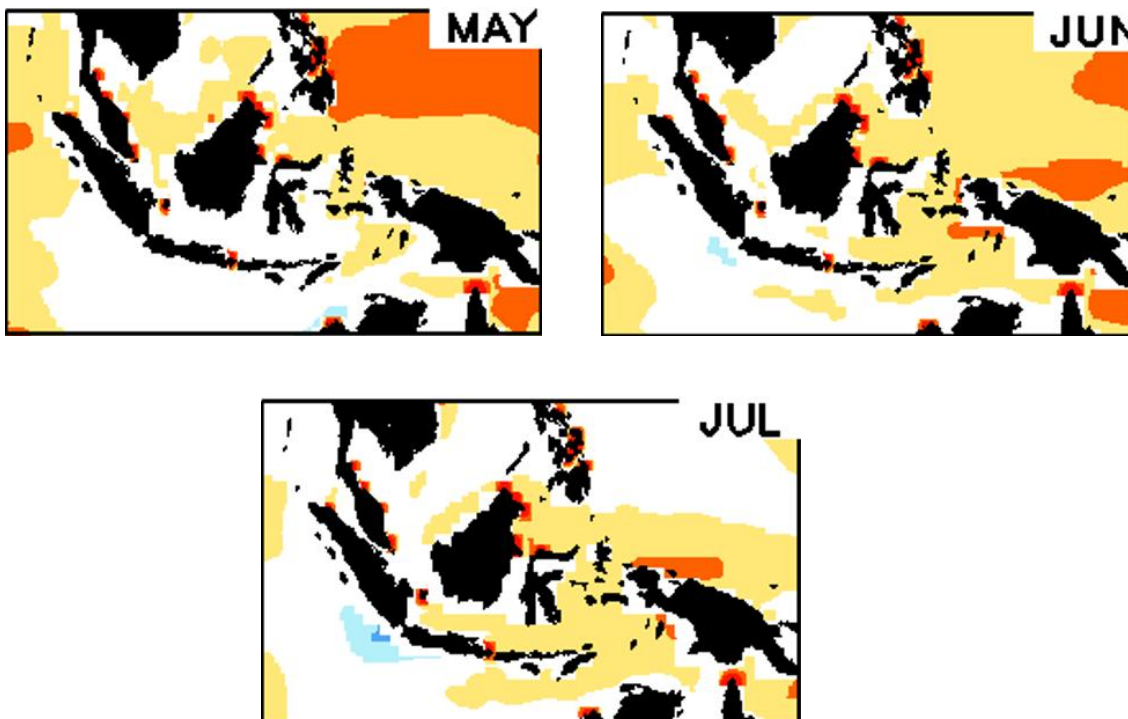


Pola angin pada ketinggian lapisan 850 mb bulan Maret dasarian I hingga dasarian III tahun 2026 di wilayah Sulawesi Barat masih didominasi angin baratan yang umumnya lebih kuat dibandingkan normalnya. Belokan angin Maret 2025 pada awal bulan terlihat di sekitar Sumatera bagian utara dan Kalimantan bagian utara, sedangkan pada pertengahan terlihat di sekitar Sumatera bagian tengah dan Kalimantan bagian utara dan pada akhir bulan terlihat di sekitar Sumatera bagian utara dan Kalimantan bagian utara.

B. Prediksi Dinamika Atmosfer dan Laut Bulan Mei, Juni dan Juli 2026

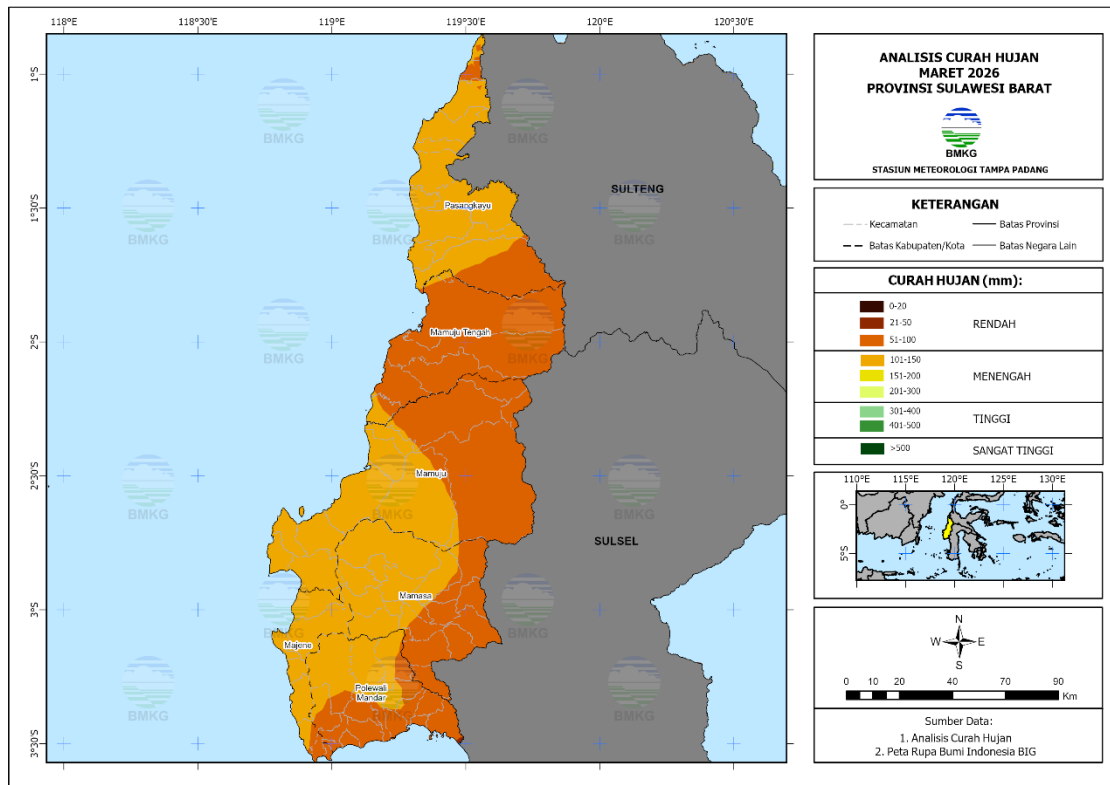


Prediksi ENSO hampir sebagian besar agensi pengamat iklim dunia memprediksi Mei hingga Juli 2026 adalah El Nino Lemah hingga El Nino Moderat, kecuali AUS-ACCESS, KMA, ECMWF, NMME, COLA, UKMO memprediksi La Nina Moderat hingga Kuat. BMKG sendiri memprediksi indeks ENSO Mei-Juni-Juli sebesar 0,71 (El Nino Lemah), Jun-Jul-Ags sebesar 0,97 (El Nino Lemah) dan Jul-Ags-Sep sebesar 1,11 (El Nino Moderat).

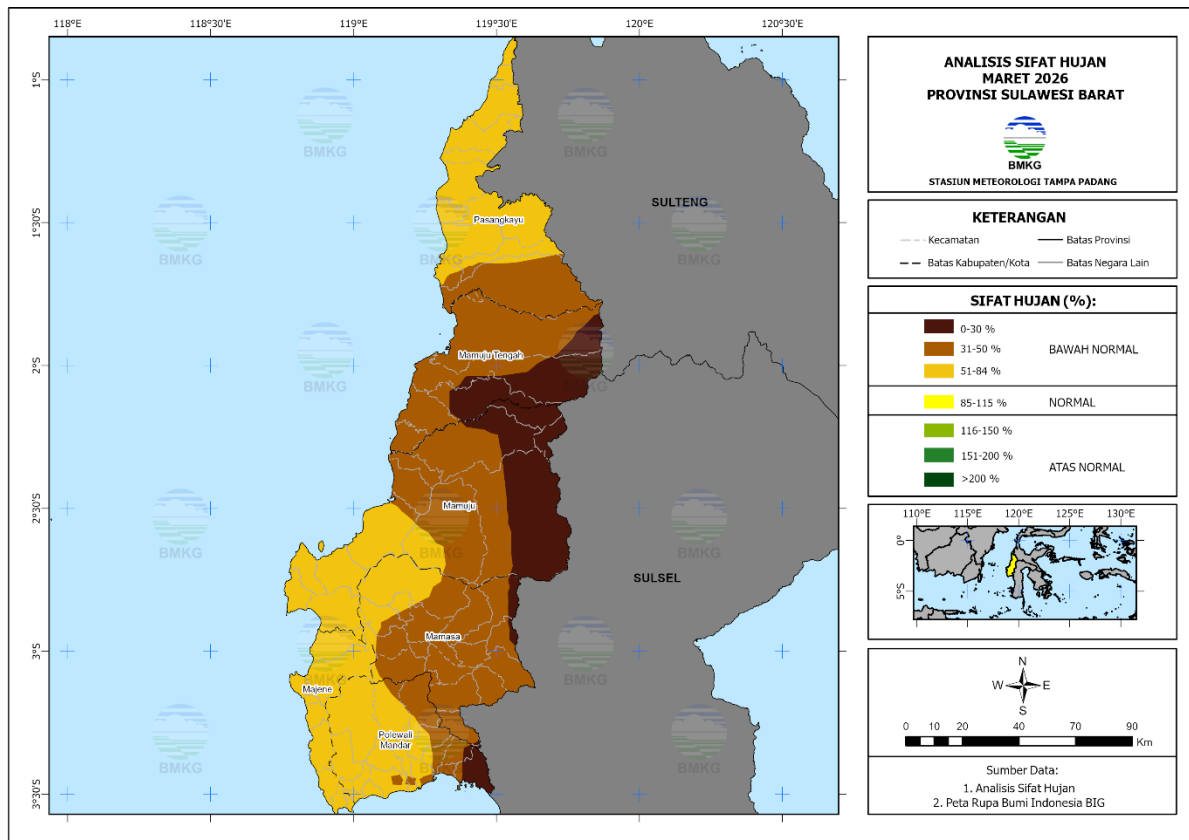


Prediksi anomali suhu permukaan laut Sulawesi Barat pada Mei hingga Juli 2026 pada umumnya berkisar -0.25°C s/d $+0.25^{\circ}\text{C}$ menunjukkan kecenderungan normal sampai akhir bulan Juli 2026.

C. Analisis Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Maret 2026



Pada bulan Maret 2026, umumnya wilayah Sulawesi Barat mengalami curah hujan kategori rendah yakni sejumlah 64%. Adapun wilayah lainnya sejumlah 36% mengalami curah hujan kategori menengah. Wilayah Sulawesi Barat yang mengalami curah hujan kategori rendah antara 0 hingga 100 mm meliputi Kabupaten Majene yaitu Malunda, Tubo Sendana, Sendana, Pamboang, Banggae, Banggae Timur, Pos Met Majene, Ulumanda, Kabupaten Polewali yaitu Campalagian, Tonyaman, Binuang, Padi Lantora, Anreapi, Matakali, Limboro. Kabupaten Mamuju yaitu Tapalang, Tapalang Barat, Papalang, Sampaga, Tommo, Bonehau, Kalumpang, Kabupaten Mamuju Tengah yaitu Pangale, Budong-Budong, Tobadak, Topoyo, Karossa, Kabupaten Mamuju Utara yaitu Dapurang, Baras, Bambaia, Kabupaten Mamasa yaitu Mambi, Nosu.

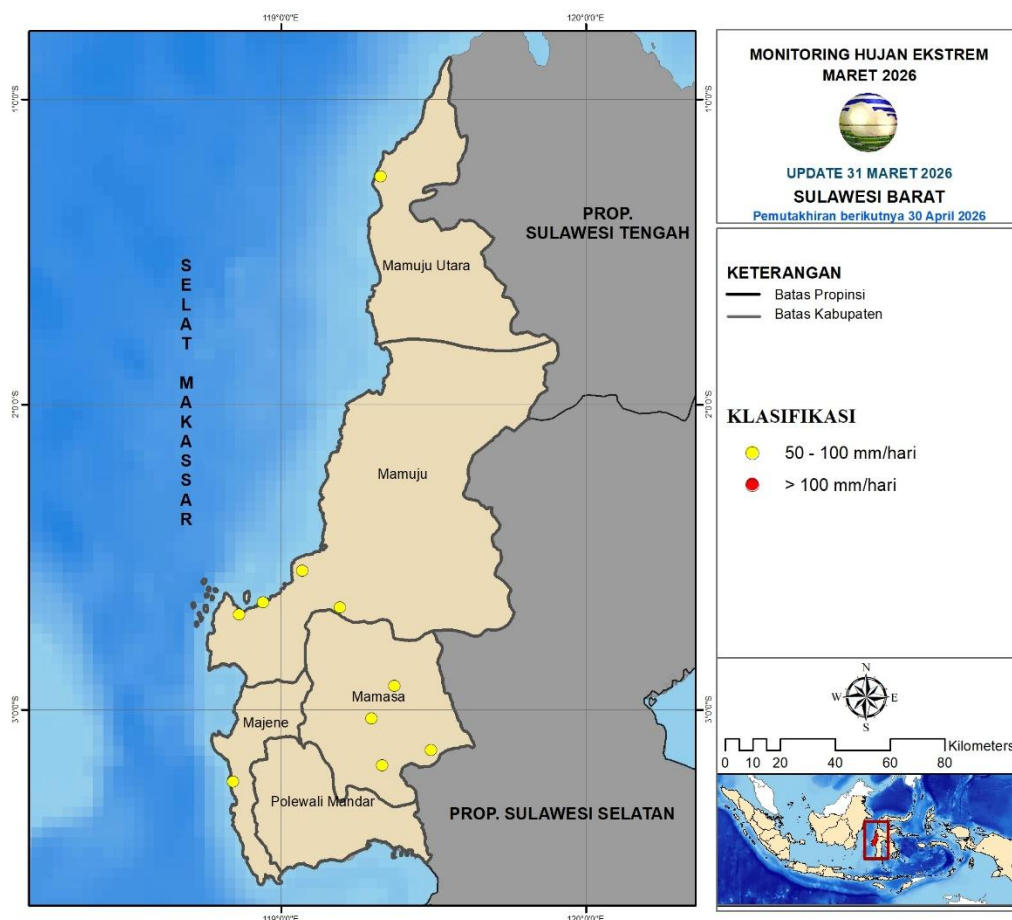


Berdasarkan analisis sifat hujan bulan Maret 2026, umumnya wilayah Sulawesi Barat mengalami hujan yang sifatnya lebih kering dari normalnya (Bawah Normal) yaitu sejumlah 92%. Adapun wilayah lainnya mengalami hujan yang bersifat sama dengan normal (Normal) yakni sejumlah 8%. Wilayah Sulawesi Barat yang mengalami sifat hujan kategori bawah normal meliputi Kabupaten Majene yaitu Malunda, Tubo Sendana, Sendana, Pamboang, Banggae, Banggae Timur, Ulumanda, Kabupaten Polewali yaitu Campalagian, Tonyaman, Padi Lantora, Unasman, Wonomulyo, Anreapi, Matakali, Limboro, Kabupaten Mamuju yaitu Tapalang, Tapalang Barat, Binanga, Simkep, Kalukku, Papalang, Sampaga, Bonehau, Kalumpang, Kabupaten Mamuju Tengah yaitu Pangale, Budong-Budong, Tobadak, Topoyo, Kabupaten Mamuju Utara yaitu Mertajaya, dan Kabupaten Mamasa yaitu Mambi, Mamasa, Sumarorong.

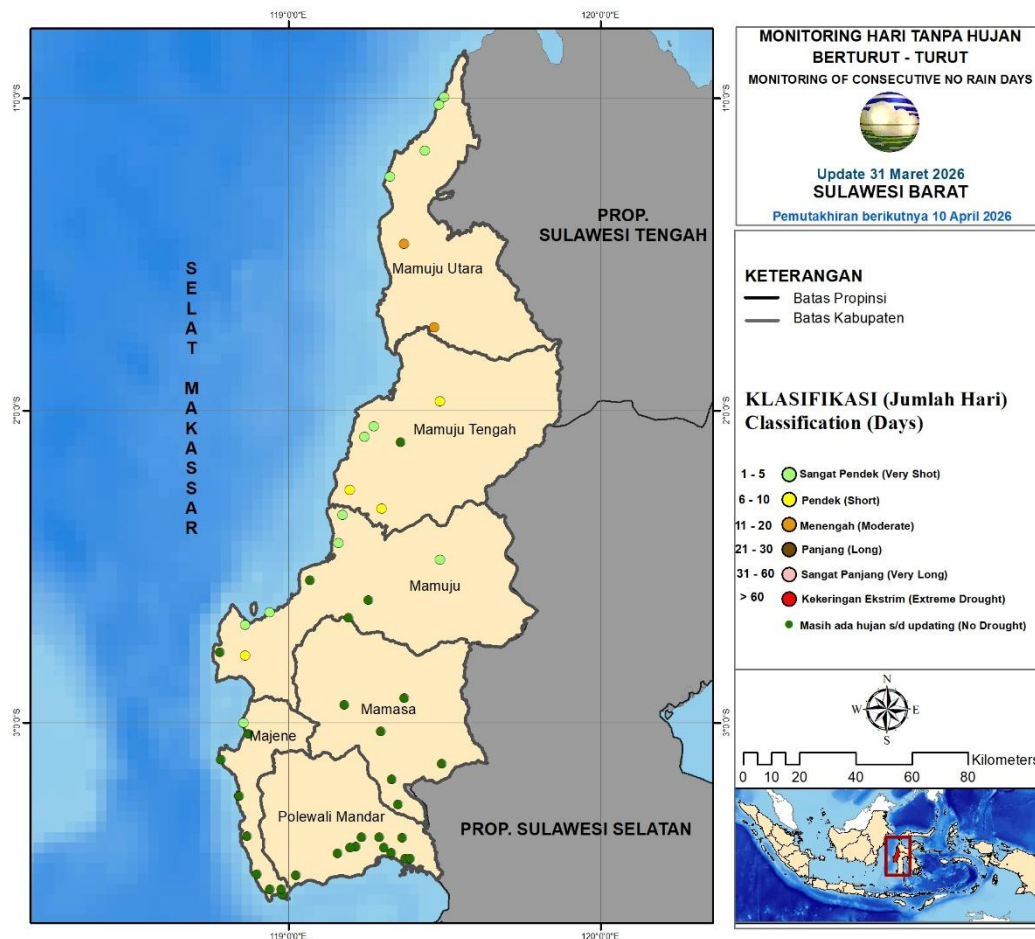
D. Monitoring Hujan Ekstrem, Hari Hujan dan Hari Tanpa Hujan Bulan Maret 2026

1. Analisis curah hujan ekstrim harian pada bulan Maret 2026 di wilayah Sulawesi Barat adalah sebagai berikut:

KABUPATEN	CURAH HUJAN LEBAT (50 - 100 mm/hari)	CURAH HUJAN SANGAT LEBAT (> 100 mm/hari)
MAJENE	Tammerodo	-
MAMASA	Tanduk Kalua, Tabulahan, Mamasa, Sumarorong, Nosu	-
MAMUJU	Binanga, Simkep, Kalukku	-
MAMUJU TENGAH	-	-
MAMUJU UTARA	Pedongga	-
POLEWALI MANDAR	-	-



2. Monitoring Hari Tanpa Hujan Bulan Maret 2026



Hingga akhir bulan Maret 2026, wilayah Sulawesi Barat mengalami kategori masih hujan yakni sejumlah 63%. Adapun wilayah lainnya sejumlah 25% mengalami kategori hari tanpa hujan sangat pendek berkisar antara 1-5 hari yaitu wilayah Kabupaten Majene (Malunda), Kabupaten Mamuju (Binanga, Simkep, Papalang, Sampaga, Kalumpang), Kabupaten Mamuju Tengah (Budong-Budong, Topoyo), Kabupaten Mamuju Utara (Pedongga, Mertajaya, Randomayang, Bambaira). Wilayah lainnya sejumlah 8% mengalami kategori hari tanpa hujan pendek berkisar antara 6-10 hari yaitu Kabupaten Mamuju (Tapalang, Tommo), Kabupaten Mamuju Tengah (Pangale, Karossa). Sisanya mengalami kategori hari tanpa hujan menengah berkisar antara 11-20 hari yaitu Kabupaten Mamuju Utara (Dapurang, Tikke Raya).

3. Monitoring Hari Hujan Bulan Maret 2026

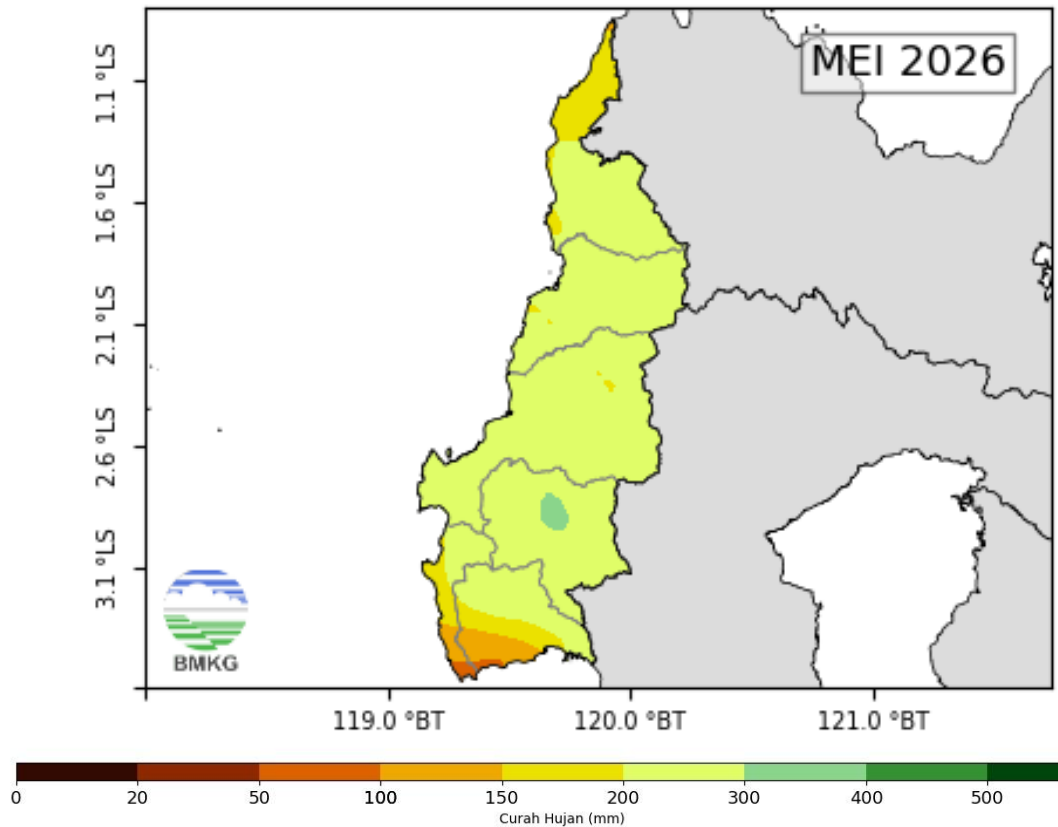
Hari Hujan	Kabupaten	Lokasi Pos hujan
> 20 Hari	Majene	-
	Polewali Mandar	-
	Mamuju	-
	Mamuju Tengah	-
	Mamuju Utara	-
	Mamasa	-
12-20 Hari	Majene	Posmet Majene
	Polewali Mandar	Tonyaman, Binuang, Wonomulyo, Matakali
	Mamuju	Simkep, Kalukku
	Mamuju Tengah	-
	Mamuju Utara	-
	Mamasa	Mamasa, Messawa
<=11 Hari	Majene	Malunda, Tubo Sendana, Tammeroddo, Sendana, Pamboang, Banggae, Banggae Timur, Ulumanda
	Polewali Mandar	Campalagian, Padi Lantora, Unasman Manding, Tapango, Anreapi, Mapilli, Breeding Andau, Limboro
	Mamuju	Tappalang, Tappalang Barat, Binanga Mamuju, Papalang, Sampaga, Pangale, Tommo, Bonehau, Kalumpang
	Mamuju Tengah	Budong-budong, Tobadak, Topoyo, Karossa
	Mamuju Utara	Dapurang, Tikke Raya, Baras, Pedongga, Mertajaya, Randomayang, Bambaira
	Mamasa	Tanduk Kalua, Mambi, Tabulahan, Sumarorong, Nosu

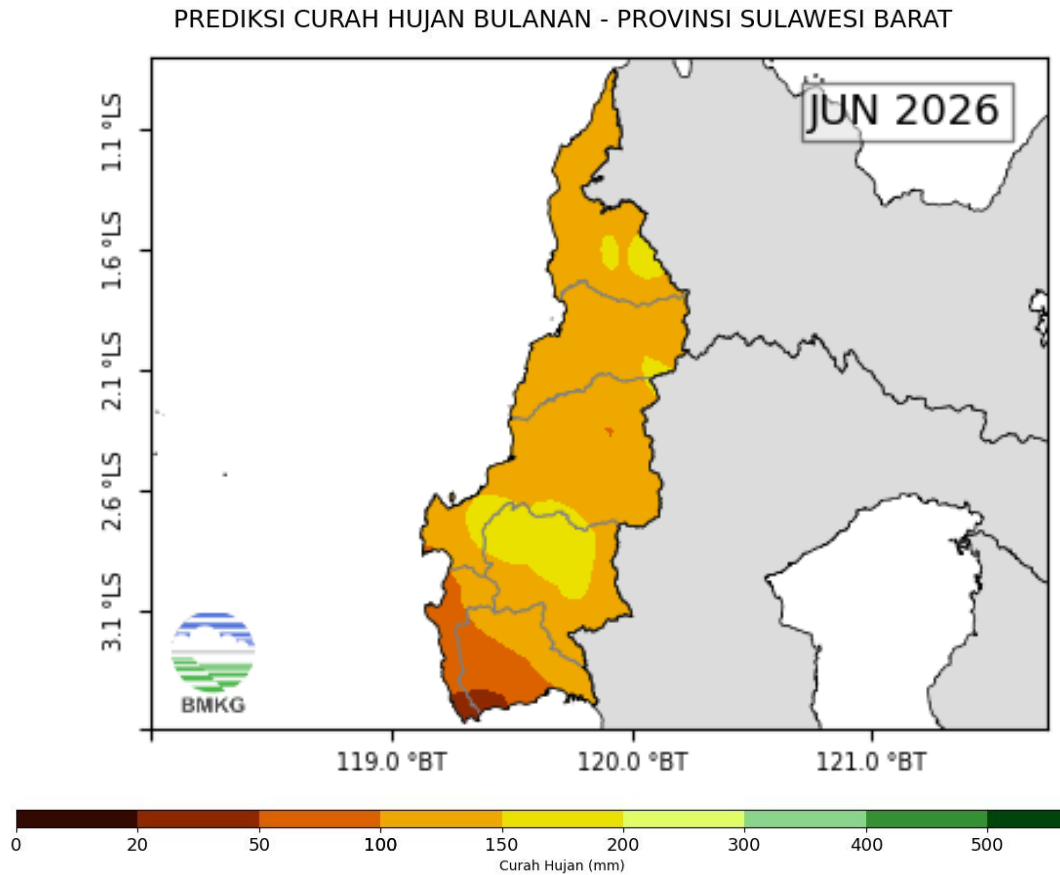
BAB III. PREDIKSI HUJAN BULAN MEI - JULI 2026

A. Prediksi Curah Hujan Bulan Mei - Juli 2026

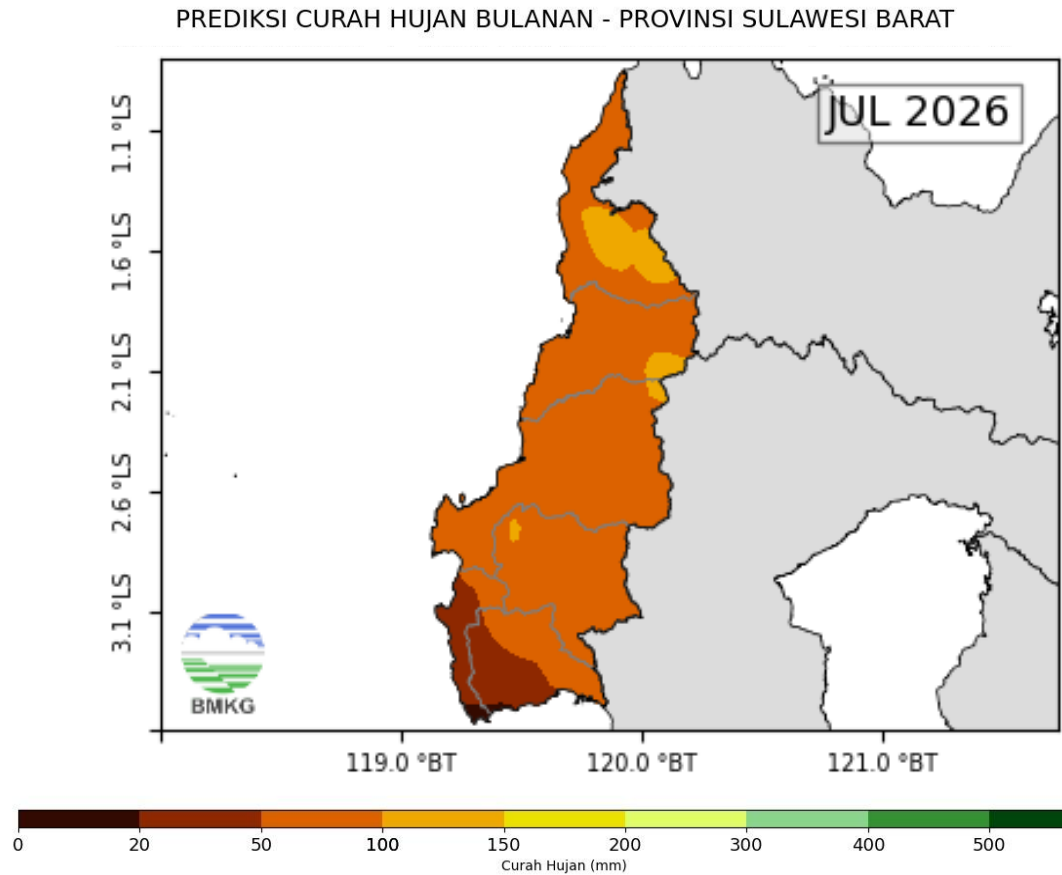
B.

PREDIKSI CURAH HUJAN BULANAN - PROVINSI SULAWESI BARAT





Curah Hujan (mm)	Kabupaten
0 - 100 mm	Kab. Majene (Banggae, Pamboang, Sendana, Tammerodo, Malunda, Tubo Sendana), Kab. Polewali Mandar (Mapili, Breeding Andau, Wonomulyo, Campalagian)
101 - 300 mm	Kab. Polewali Mandar (Tapango, Anreapi, Binuang, Padi Lantora, Limboro, Manding, Matakali), Kab. Mamasa (Mamasa, Messawa, Nosu, Mambi, Tabulahan, Sumarorong, Tanduk Kalua), Kab. Mamuju Tengah (Pangale, Topoyo, Tobadak, Karossa, Budong-budong), Kab. Mamuju Utara (Tikke Raya, Malei, Mertajaya, Randomayang, Dapurang, Baras), Kab. Mamuju (Mamuju, Tappalang, Papalang, Tappalang Barat, Kalukku, Kalumpang, Tommo, Simkep, Bonehau, Sampaga)
301 - 500 mm	-
> 500 mm	-

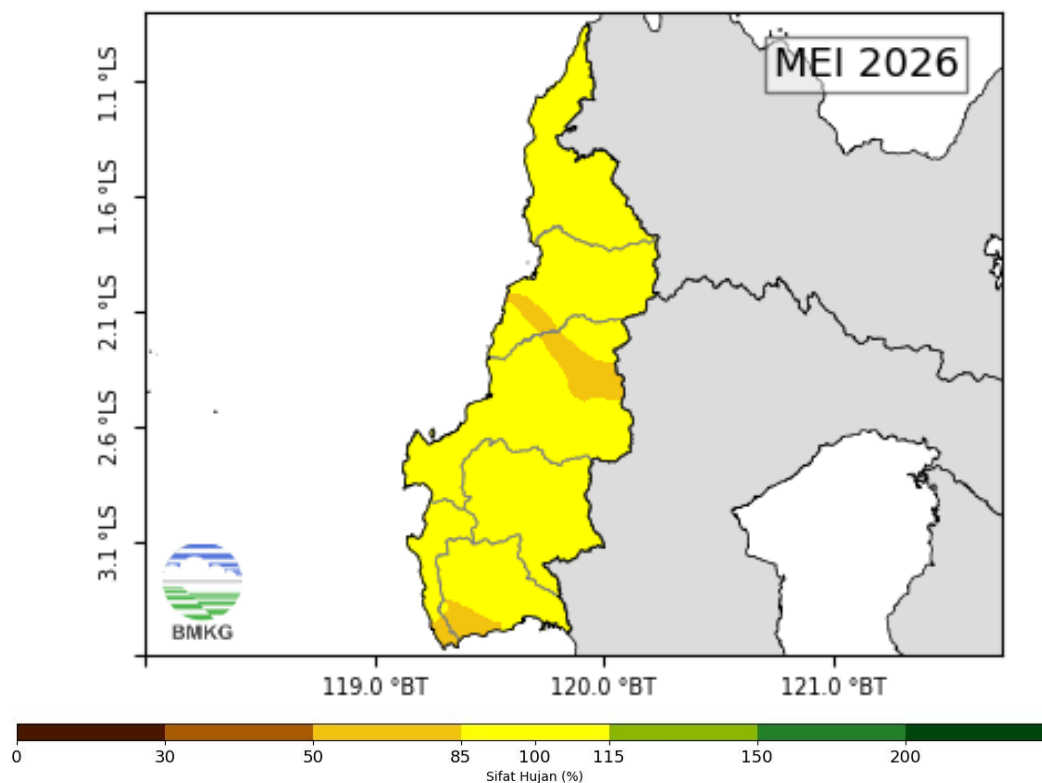


Curah Hujan (mm)	Kabupaten
0 - 100 mm	Kab. Majene (Banggae, Pamboang, Sendana, Malunda, Tammerodo, Tubo Sendana), Kab. Polewali Mandar (Campalagian, Wonomulyo, Mapilli, Binuang, Padi Lantora, Unasman Manding, Tapango, Breeding Andau, Anreapi, Limboro, Matakali), Kab. Mamasa (Mambi, Mamasa, Tabulahan, Sumarorong, Messawa, Tanduk Kalua, Nosu), Kab. Mamuju (Sampaga, Mamuju, Tapalang, Kalukku, Kalumpang, Papalang, Tommo, Simkep, Tapalang Barat, Bonehau), Kab. Mamuju Tengah (Pangale, Budong-Budong, Topoyo, Tobadak, Karossa), Kab. Mamuju Utara (Randomayang, Mertajaya, Dapurang, Tikke Raya, Pedongga, Baras)
101 - 300 mm	-
301 - 500 mm	-
> 500 mm	-

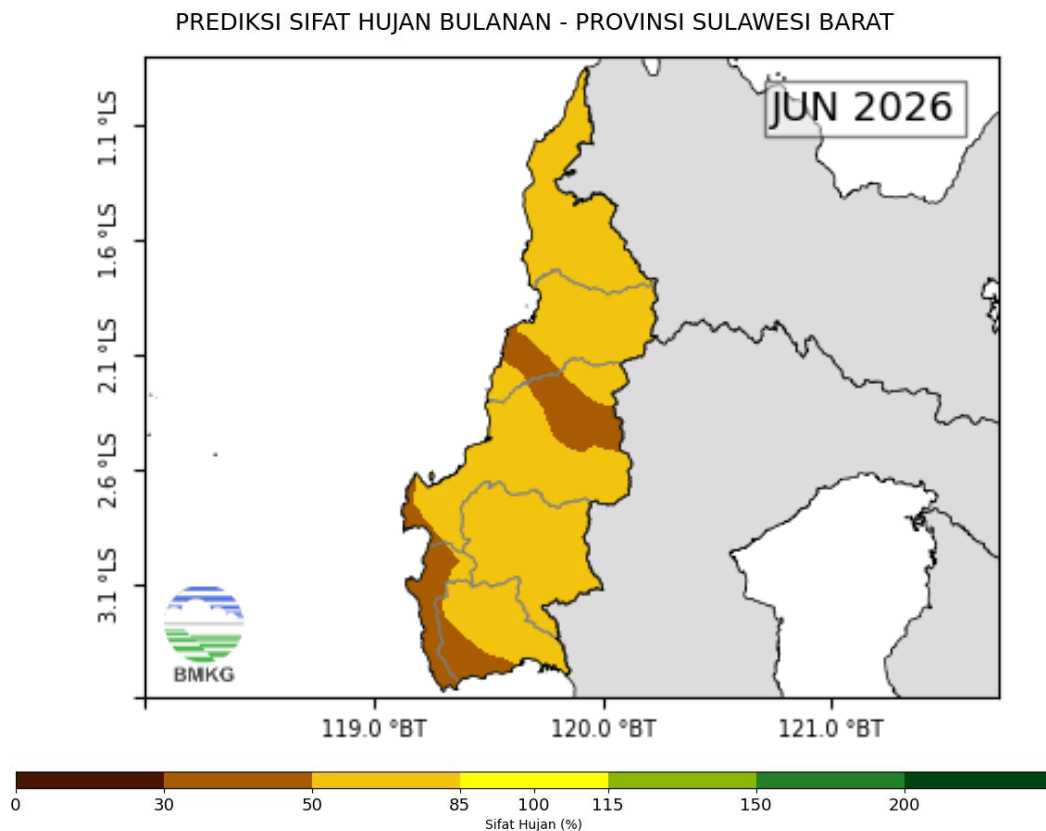
C. Prediksi Sifat Hujan Bulan Mei - Juli 2026

D.

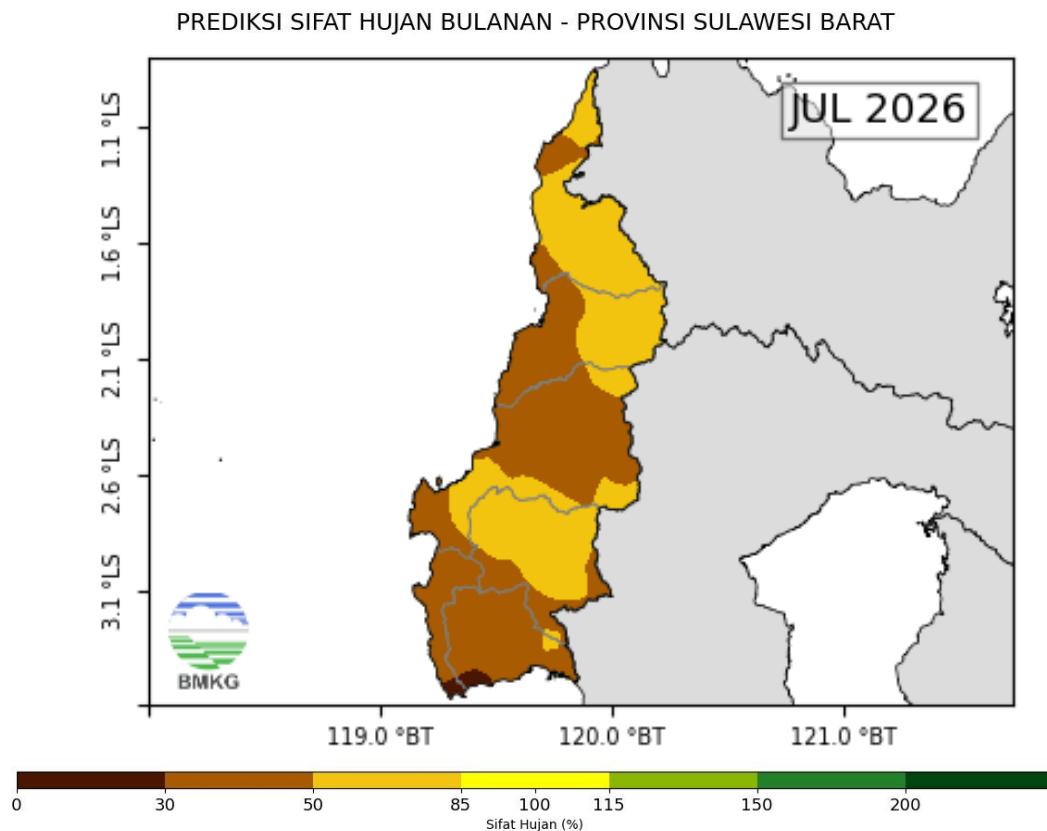
PREDIKSI SIFAT HUJAN BULANAN - PROVINSI SULAWESI BARAT



Kabupaten	Sifat Hujan		
	Atas Normal	Normal	Bawah Normal
Majene	-	Sendana, Tammerodo, Tubo Sendana	Banggae, Pamboang, Malunda
Polewali Mandar	-	Binuang, Campalagian, Wonomulyo, Padi Lantora, Unasman Manding, Tapango, Mapilli, Breeding Andau, Limboro, Anreapi, Matakali	-
Mamasa	-	Mamasa, Nosu, Sumarorong, Messawa, Tanduk Kalua, Mambi, Tabulahan	-
Mamuju	-	Tappalang Barat, Sampaga, Mamuju, Tappalang, Kalukku, Papalang, Simkep, Bonehau	Kalumpang, Tommo
Mamuju Tengah	-	Karossa, Budong-Budong, Pangale	Topoyo, Tobadak
Mamuju Utara	-	Mertajaya, Malei, Randomayang, Tikke raya, Baras, Dapurang	-



Kabupaten	Sifat Hujan		
	Atas Normal	Normal	Bawah Normal
Majene	-	-	Sendana, Banggae, Pamboang, Malunda, Tubo Sendana, Tammeroddo Sendana
Polewali Mandar	-	-	Binuang, Campalagian, Wonomulyo, Padi Lantora, Unasman Manding, Tapango, Mapilli, Breeding Andau, Limboro, Anreapi, Matakali
Mamasa	-	-	Mambi, Mamasa, Sumarorong, Messawa, Tanduk Kalua, Nosu Tabulahan
Mamuju	-	-	Kalumpang, Sampaga, Papalang, Tommo, Simkep, Mamuju, Tappalang, Kalukku, Tappalang Barat, Bonehau
Mamuju Tengah	-	-	Budong -Budong, Topoyo, Tobadak, Pangale, Karossa
Mamuju Utara	-	-	Randomayang, Dapurang, Tikke Raya, Pedongga, Baras, Mertajaya



Kabupaten	Sifat Hujan		
	Atas Normal	Normal	Bawah Normal
Majene	-	-	Banggae, Tubo Sendana, Sendana, Pamboang, Tammeroddo Sendana, Malunda
Polewali Mandar	-	-	Binuang, Padi Lantora, Unasman Manding, Tapango, Breeding Andau, Limboro, Anreapi, Matakali, Campalagian, Wonomulyo, Mapilli
Mamasa	-	-	Mambi, Sumarorong, Tanduk Kalua, Nosu, Tabulahan, Mamasa, Messawa
Mamuju	-	-	Mamuju, Tappalang, Kalukku, Papalang, Sampaga, Tappalang Barat, Simkep, Bonehau, Kalumpang, Tommo,
Mamuju Tengah	-	-	Budong-Budong, Topoyo, Tobadak, Pangale, Karossa
Mamuju Utara	-	-	Dapurang, Tikke Raya, Baras, Randomayang, Mertajaya, Pedongga



Kegiatan Stasiun Meteorologi Tampa Padang

Bulan April